

**IMPLIKASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP) DALAM PEMBELAJARAN FISIKA KELAS VII
SMP DAN MTs DI WILAYAH KABUPATEN TEMANGGUNG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Sains

Disusun Oleh:

KURNIAWAN

0346 0522

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Pengajuan Munaqasyah
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kurniawan

NIM : 0346 0522

Judul Skripsi: **Implikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dalam Pembelajaran Fisika Kelas VII SMP dan MTs Di Wilayah Kabupaten Temanggung**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Pendidikan Sains.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, 17 September 2008

Pembimbing

Thaibul Fikri Niyartama, M.Si.

NIP. 150 368 366



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2211/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Implikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pembelajaran Fisika Kelas VII SMP dan MTs Di Wilayah Kabupaten Temanggung

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Kurniawan
NIM : 0346 0522
Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Oktober 2008
Nilai Munaqasyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Thagibul Fikri, M.Si
NIP. 150368366

Penguji I

Drs. Murtono, M.Si
NIP. 150299966

Penguji II

Mohammad Pribadi, M.Pd
NIP. 150408794

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Oktober 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Dra. Majzer Said Nahdi, M.Si
NIP. 150219153

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Kurniawan
NIM : 03460522
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Implikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dalam Pembelajaran Fisika Kelas VII SMP dan MTs Di Wilayah Kabupaten Temanggung"** adalah hasil karya sendiri dan sepanjang sepengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 24 Oktober 2008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN JAGRA
YOGYAKARTA



Penulis

Kurniawan

NIM. 03460522

MOTTO

سَأَصْرِفُ عَنْ آيَاتِيَ الَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ فِي الْأَرْضِ

“Aku akan memalingkan (tidak memberikan) ayat-ayatKu kepada orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi...”

(Al-A'raf : 146)

“Al-Qur'an adalah jamuan Allah”, demikian bunyi sebuah hadits. Maka rugilah orang yang tidak menghadiri jamuannya, dan lebih rugi lagi yang datang tetapi tidak menyantapnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan Karyaku ini kepada :

Ayahanda Bahroni, BA dan Alm. Ibunda Sumidah (syukur yang tiada batas karena telah membekali ku dengan ilmu yang bermanfa'at),

Abi Mugirohman dan Bu Cik yang selalu "memberi" saat aku membutuhkan,

Juga teruntuk mbak Fatimah, mas Umar, mbak Endah dan mas Mukhlash.

Adik-adikku ; Firman, Anis, Aminah, Ihsan, Ning, Afif, Annisa, Andrey, Aby, Rama dan Iqbal.

Teman-teman Physics Training Center 03, dan teman-teman hafidh dan calon hafidh di Madrasah Huffadh Krapyak,

Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

ABSTRAKSI

IMPLIKASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DALAM PEMBELAJARAN FISIKA KELAS VII SMP DAN MTs DI WILAYAH KABUPATEN TEMANGGUNG

Oleh:

KURNIAWAN

0346 0522

Penelitian ini merupakan Penelitian Deskriptif (*Descriptive research*) mengenai Implikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran fisika kelas VII pada SMP dan MTs di wilayah Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (a) Implikasi KTSP dalam pembelajaran fisika kelas VII (b) Kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran fisika kelas VII dan (c) Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru-guru fisika kelas VII pada pelaksanaan KTSP dalam kaitannya dengan persiapan, pelaksanaan dan penilaian. Populasi penelitian ini adalah SMP dan MTs di wilayah Kabupaten Temanggung. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah 8 sekolah atau madrasah yang terdiri dari 4 SMP dan 4 MTs, baik negeri maupun swasta. Responden dalam penelitian ini adalah semua guru fisika kelas VII dari 4 SMP dan 4 MTs tersebut, yaitu sebanyak 10 orang guru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner, angket terbuka dan wawancara. Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu mengumpulkan hasil dari kuesioner dengan teknik persentase.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implikasi KTSP dalam pembelajaran fisika kelas VII SMP dan MTs di wilayah Kabupaten Temanggung termasuk dalam kategori tinggi dengan rerata persentase sebesar 69,65%. Hal ini didukung dengan sarana dan prasarana pembelajaran fisika kelas VII yang juga termasuk dalam kategori tinggi dengan rerata persentase sebesar 66,44%. Peneliti juga dapat mengungkap kendala-kendala yang dihadapi oleh guru-guru fisika kelas VII dalam implikasi KTSP, yaitu kendala-kendala dalam kaitannya dengan aspek persiapan, pelaksanaan dan penilaian.

Key Word : Implikasi KTSP, Pembelajaran fisika, Kabupaten Temanggung.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَالِفَاتِحٍ لِمَا أُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ وَالنَّاصِرِ الْحَقَّ بِالْحَقِّ وَالْهَادِي إِلَى صِرَاطِكَ الْمُسْتَقِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمِقْدَارِهِ الْعَظِيمِ

Segala puji milik Allah yang menguasai segala alam. Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat, ridho, petunjuk, bimbingan dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cukup lancar. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada beliau baginda Nabi dan Rasulullah Muhammad s.a.w. kepada para sahabat, para tabi'in dan para penerus perjuangan mereka, yang telah membimbing kita menuju dinul Islam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sains pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Implikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dalam Pembelajaran Fisika Kelas VII SMP dan MTs Di Wilayah Kabupaten Temanggung".

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun materil, untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si., Dekan Fakultas Sains dan Teknologi yang telah memberikan izin untuk penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Murtono, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Fisika yang telah membantu dan melapangkan kebijaksanaannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Thaqibul Fikri Niyartama, M.Si., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan, memberikan petunjuk, dan membimbing dengan penuh kesabaran, keterbukaan, dan keikhlasan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
4. Bapak dan Ibu Kepala SMP dan MTs di wilayah Kabupaten Temanggung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah dan madrasah tersebut, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
5. Bapak Tulus, Bapak Najib, Bapak Husain, Bapak Yani, Bapak Bejo, Ibu Toyibah, Ibu Sugiarti, Ibu Faizah, Ibu Murni, Ibu Hastuti, selaku guru-guru fisika kelas VII pada SMP atau MTs di wilayah Kabupaten Temanggung yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian.

6. Ayah dan Ibuku di rumah, yang selalu mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis sampai kapan pun jua.
7. Pengasuh Madrasah Huffadh Krapyak KHR. Muhammad Najib. AQ. dan teman-teman santri, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman pendidikan fisika angkatan 2003 yang telah berjuang bersama dalam menuntut ilmu dan selalu membantu memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang mendukung kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan di sini.

Atas bantuan pihak-pihak yang telah penulis sebutkan maupun yang tidak tertulis, penulis berdo'a semoga keikhlasannya diterima sebagai catatan amal kebaikan. Penulis berharap semoga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, amiin.

Tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan agar tulisan ini bisa lebih baik.

Yogyakarta, 17 September 2008
17 Ramadhan 1429

Penulis

Kurniawan

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAKSI | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 10 |
| D. Perumusan Masalah | 11 |
| E. Tujuan Penelitian | 12 |
| F. Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II : DASAR TEORI | |
| A. Deskripsi Teori dan Tinjauan Pustaka..... | 14 |
| 1. Deskripsi Teori | 14 |
| a. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)..... | 14 |
| b. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) | 17 |
| b.1. Tujuan Pengembangan KTSP | 18 |

| | |
|--|----|
| b.2. Prinsip Pengembangan KTSP | 19 |
| b.3. Perbedaan KBK dan KTSP | 24 |
| c. Implikasi Pada Pembelajaran Fisika | 26 |
| c.1. Tahap Persiapan | 27 |
| c.2. Tahap Pelaksanaan | 30 |
| c.3. Tahap Penilaian | 37 |
| c.4. Tahap Tindak Lanjut | 38 |
| 2. Tinjauan Pustaka | 41 |
| B. Kerangka Berpikir | 42 |
| BAB III : METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Desain atau Rancangan Penelitian | 44 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 45 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 47 |
| D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data..... | 52 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 58 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 61 |
| B. Pembahasan..... | 64 |
| BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 93 |
| B. Saran-saran..... | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|-----|
| Tabel 1 | Daftar Sampel (SMP dan MTs) dan Jumlah Responden | 50 |
| Tabel 2 | Kisi-kisi Instrumen Implikasi KTSP Dalam Pembelajaran Fisika Kelas VII | 55 |
| Tabel 3 | Kisi-kisi Instrumen Sarana dan Prasarana Pembelajaran Fisika Kelas VII | 56 |
| Tabel 4 | Distribusi Butir-butir Skala Perbedaan Semantik Untuk Tiap Aspek Implikasi KTSP Dalam Pembelajaran Fisika Kelas VII | 56 |
| Tabel 5 | Distribusi Butir-butir Skala Perbedaan Semantik Untuk Tiap Aspek Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Fisika kelas VII | 57 |
| Tabel 6 | Pedoman Konversi Persentase Skor Menjadi Kategori Implikasi KTSP dan Kesiapan Sarana Serta Prasarana Dalam Pembelajaran Fisika Kelas VII | 59 |
| Tabel 7 | Ringkasan Persentase dan Kategori Implikasi KTSP | 61 |
| Tabel 8 | Ringkasan Persentase Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Fisika Kelas VII | 62 |
| Tabel 9 | Data Kualifikasi Guru Fisika Kelas VII SMP dan MTs Di Wilayah Kabupaten Temanggung | 86 |
| Tabel 10 | Ringkasan Hasil Wawancara Dengan Guru-guru Fisika Kelas VII | 87 |
| Tabel 11 | Skor Implikasi KTSP Dalam Pembelajaran Fisika Kelas VII Untuk Masing-masing Butir Tiap Sampel | 122 |
| Tabel 12 | Skor Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Fisika Kelas VII Untuk Masing-masing Butir Tiap Sampel | 123 |
| Tabel 13 | Persentase dan Kategori Implikasi KTSP | 138 |
| Tabel 14 | Persentase dan Kategori Kesiapan Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Fisika Kelas VII | 139 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------|--|----|
| Gambar 1 | Proses Pembelajaran..... | 35 |
| Gambar 2 | Lokasi Sampel (SMP dan MTs) Yang Tersebar di 6 Kecamatan Kabupaten Temanggung | 51 |
| Gambar 3 | Pendidikan Terakhir Guru Fisika Kelas VII | 63 |
| Gambar 4 | Pengalaman Mengajar Guru Fisika Kelas VII | 63 |
| Gambar 5 | Kegiatan Sosialisasi KTSP Guru Fisika Kelas VII | 67 |
| Gambar 6 | Guru Fisika Kelas VII Yang Belum Mengikuti Sosialisasi KTSP | 67 |
| Gambar 7 | Penilaian Berbasis Kelas (instrumen) | 76 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Instrumen Penelitian (Kuesioner)..... | 99 |
| Lampiran 2 | Pedoman Wawancara Untuk Guru Fisika Kelas VII..... | 119 |
| Lampiran 3 | Skor Implikasi KTSP dan Sarana Prasarana Untuk Masing-masing Butir Tiap Sampel Beserta Analisis Data Penelitian..... | 121 |
| Lampiran 4 | Hasil Wawancara Dengan Guru-guru Fisika Kelas VII | 140 |
| Lampiran 5 | Ranking SMP dan MTs Di Wilayah Kabupaten Temanggung Berdasarkan Daftar Kolektif Nilai Hasil Ujian Nasional (DKHUN) Tahun Pelajaran 2007/2008 | 164 |
| Lampiran 6 | Perangkat Pembelajaran IPA Kelas VII | 169 |
| Lampiran 7 | Surat-surat Perijinan Penelitian | 182 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan bidang pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia sampai saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut telah dan terus dilakukan, mulai dari berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum secara periodik, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, sampai dengan peningkatan mutu manajemen sekolah.¹ Namun, indikator ke arah mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Pada sisi lain, upaya peningkatan kualitas pendidikan ditempuh dalam rangka mengantisipasi berbagai perubahan dan tuntutan kebutuhan masa depan yang akan dihadapi siswa sebagai warga negara agar mereka mampu berpikir global dan bertindak sesuai dengan karakteristik dan potensial lokal (*think globally but act locally*). Upaya sentralnya berporos pada pembaruan kurikulum pendidikan. Sebagai usaha terencana, pembaruan kurikulum tentulah didasari oleh alasan yang jelas dan substansif serta mengarah pada terwujudnya sosok kurikulum yang lebih baik, dalam arti yang seluas-luasnya, bukan sekadar demi perubahan itu

¹ M. Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), p. 11.

sendiri. Ini berarti, pembaruan kurikulum selayaknya diabadikan pada terwujudnya praktik pembelajaran yang lebih berkualitas bagi siswa, menuju terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, baik dalam kaitannya dengan studi lanjut, memasuki dunia kerja, maupun belajar mandiri.

Kontribusi yang dapat kita berikan sebagai generasi muda islam yang peduli terhadap perkembangan pendidikan, baik itu pendidikan di bidang religi (Islam) maupun pada bidang sains modern, kita harus mempunyai ide-ide atau inovasi-inovasi yang lebih *up to date* dan berwawasan luas. Kita tahu pendidikan merupakan hal yang sangat penting peranannya. Islam memperhatikan masalah pendidikan. Menurut *Ahmad D. Marimba* dalam bukunya *filsafat pendidikan Islam*, pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ajaran Islam. Definisi tersebut telah menerangkan bahwasanya pendidikan Islam diartikan sebagai bimbingan jasmani rohani menurut hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut Islam, yang berarti menitik beratkan kepada bimbingan jasmani-rohani berdasarkan ajaran Islam dalam membentuk akhlak mulia.

Fungsi al-Qur'an yang merupakan "*hudan li-nass*" atau menjadi petunjuk bagi umat manusia, adalah sesuai pula dengan nama-nama lain dari al-Qur'an. Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi umat manusia, karena al-Qur'an menjadi pembeda antara yang *haq* (benar) dan *bathil* (salah), al-Qur'an juga merupakan peringatan bagi umat agar selalu ingat kepada

sang *Khaliq* (pencipta), al-Qur'an banyak mengandung nasihat dan pelajaran yang berguna bagi kehidupan di dunia dan akhirat, al-Qur'an selalu mengajak kepada kebaikan dan menjauhi kejelekan (*amar ma'ruf nahi munkar*). Al-Qur'an memuat berbagai macam keterangan tentang ciptaan Allah yang ada di langit dan di bumi agar menjadi peringatan bagi manusia.²

Agama Islam banyak memberikan penegasan mengenai ilmu pengetahuan baik secara nyata maupun secara tersamar, seperti yang tersebut dalam surat Al Mujadilah ayat 11 yaitu:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

”..... Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang beriman diantara kamu sekalian dan yang berilmu pengetahuan dengan beberapa derajat.”³

Kutipan ayat di atas dapat kita ambil kandungan makna yang tersirat di dalamnya bahwasanya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman, yang mematuhi perintahNya dengan beberapa derajat daripada orang-orang yang tidak beriman dan Allah juga akan mengangkat derajat orang-orang yang mempunyai ilmu dengan beberapa derajat daripada orang-orang yang hanya mempunyai iman saja. Maka hasilnya, orang yang dapat mengumpulkan iman dan ilmu, Allah mengangkat orang itu dengan beberapa derajat karena imannya, kemudian Allah mengangkat

² lihat QS. An-Nahl ayat: 44, di dalam ayat ini diterangkan bahwa Allah menurunkan al-Qur'an kepada manusia supaya manusia menjelaskan tentang apa-apa yang telah diturunkan kepada manusia, supaya manusia itu sendiri berfikir.

³ Departemen Agama RI, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA*, (Jakarta: Depag, 2006), p. 793.

orang itu dengan beberapa derajat pula karena ilmunya. Kesimpulannya, Allah mengangkat derajat orang-orang mukmin karena mereka mengikuti perintahNya dan perintah-perintah RasulNya dengan beberapa derajat dan Allah mengkhususkan beberapa derajat lagi kepada orang-orang yang berilmu diantara mereka.⁴

Al Qur'an sejak awal mula diturunkan sebenarnya sudah mulai merangsang akal agar berpikir terpadu dengan dzikir kepada Allah (dengan menyebut nama Allah). Di dalam surat Al Alaq ayat 1 yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

”Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.”⁵

Perintah Allah bacalah berarti berpikir secara teratur dan terarah dalam mempelajari firmanNya. Yang dikehendaki dengan “nama Tuhanmu” ialah *kudratnya* dan *iradatNya*, “Nama” adalah sebutan bagi zat dan Allah itu diketahui dengan sifat-sifatNya.⁶ Tuhan yang telah menjadikan alam ini kuasa menjadikan engkau seorang yang pandai membaca tulisan, walaupun engkau tidak pernah mempelajari sebelumnya. Adapun membaca itu harus dilaksanakan “dengan menyebut nama Tuhan” berarti harus terpadu dengan dzikir. Sumber-sumber yang harus dibaca adalah Al-Qur'an, As Sunnah dan al amin. Jalan dan cara kita untuk selalu membaca (mempelajari) tiga sumber itu maka Allah berkenan mengajarkan setetes ilmunya kepada manusia.

⁴ H. Ash Shiddiqi, *Tafsir Al Qur'an AN NUR*, Jilid X Juz 28-30, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983), p. 26.

⁵ Departemen Agama RI, *AL-QUR'AN*....., p. 902.

⁶ H. Ash Shiddiqi, *Tafsir Al Qur'an*....., p. 159-160.

Kurikulum pendidikan adalah sesuatu hal penting yang tidak asing di dunia pendidikan dan selalu mengalami perubahan pada setiap periodik. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan). Pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menghubungkan mata pelajaran dengan situasi dunia yang sesungguhnya dan menggiring siswa kedalam pembelajaran yang mereka alami dalam kehidupan keseharian mereka atau biasa disebut CTL (*Contextual Teaching and Learning*).⁷

CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Berdasar konsep itu, hasil pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil. Artinya, strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan peserta didik bisa menghasilkan hasil yang maksimal.

⁷ M. Muslich, *KTSP Pembelajaran*, p. 41.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang disosialisasikan sejak pertengahan tahun 2001 oleh Departemen Pendidikan Nasional (yang ditetapkan secara resmi pada tahun ajaran 2004/2005) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dilaksanakan mulai tahun 2006/2007 (melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2006),⁸ juga ingin mengantisipasi perubahan dan tuntutan masa depan yang akan dihadapi siswa sebagai generasi penerus bangsa. Langkah ini dilakukan setelah diketahui bahwa kurikulum yang telah diterapkan selama ini, yaitu kurikulum 1994, mayoritas masih berbasis materi antarkelas tidak dapat dilihat dengan jelas kesinambungannya.

KBK telah digunakan di beberapa negara, misalnya Singapura, Australia, dan Inggris, dan di Indonesia baru dilaksanakan secara bertahap di semua jenjang pendidikan mulai tahun ajaran 2002, dan dilaksanakan secara menyeluruh pada tahun ajaran 2004. Hanya saja setelah beberapa tahun berjalan, hasilnya belum signifikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor.⁹ *Pertama*, konsep KBK belum dipahami secara benar oleh guru sebagai ujung tombak di kelas. Akibatnya, ketika guru melakukan penjabaran materi dan program pengajaran, tidak sesuai dengan harapan KBK. *Kedua*, draf kurikulum yang terus menerus mengalami perubahan. Akibatnya, guru mengalami kesulitan rujukan sehingga muncul kesemrawutan dalam penerapannya. *Ketiga*, belum adanya panduan strategi pembelajaran yang mumpuni, yang bisa dipakai

⁸ Redaksi Sinar Grafika, *PERMENDIKNAS 2006 tentang SI & SKL*, (Jakarta : Sinar Grafika., 2006), p. 154.

⁹ M. Muslich, *KTSP Pembelajaran*, p. 12.

pegangan guru ketika akan menjalankan pembelajaran, guru hanya mengandalkan pengalaman yang telah dimilikinya, yang mayoritas berbasis materi sehingga tidak ada kemajuan yang berarti.

Sistem pembelajaran dengan KBK yang dipandang kurang berhasil, selanjutnya dibenahi dan disempurnakan, yaitu dengan disusunnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP ini nantinya diharapkan dapat mengidentifikasi celah kelemahan dan kekurangan dalam KBK dan sekaligus menanggulangnya, baik pada tataran perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Terlepas dari kelemahan-kelemahan tersebut, pembelajaran berbasis kompetensi sebagaimana harapan KBK dan KTSP harus dilakukan di semua kelas pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Seorang guru berarti harus mempunyai wawasan yang cukup tentang strategi pembelajaran dari mata pelajaran yang diampunya, minimal dalam bentuk panduan yang dapat dipakai sebagai pegangan ketika akan melaksanakan pembelajaran di kelas.

Keberhasilan pelaksanaan KTSP juga sangat bergantung pada kesiapan guru, sebab guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran. Bagaimanapun sempurnanya sebuah kurikulum tanpa didukung oleh kemampuan guru, maka kurikulum itu hanya sesuatu yang tertulis dan tidak memiliki makna. Oleh karena itulah, guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses implementasi kurikulum. KTSP memiliki model yang agak berbeda dengan kurikulum sebelumnya, yakni menuntut guru untuk dapat menjabarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) menjadi Silabus dan selanjutnya menjadi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan sistem penilaian yang merupakan suatu pekerjaan guru yang baru, karena selama ini guru terbiasa dengan kurikulum yang siap dipakai.

Rencana dari pemerintah menunjukkan bahwa sejak tahun pelajaran 2006/2007 KTSP mulai diberlakukan di sekolah-sekolah. Beberapa SMP dan MTs di Kabupaten Temanggung juga sudah banyak yang menerapkan KTSP. Usaha yang dapat diambil untuk mengetahui seberapa jauh implikasi KTSP dalam pembelajaran fisika kelas VII SMP dan MTs di Kabupaten Temanggung maka diberlakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana implikasi KTSP dalam pembelajaran fisika kelas VII ditinjau dari aspek persiapan, pelaksanaan, dan penilaian KTSP serta kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran fisika kelas VII di SMP dan MTs di Kabupaten Temanggung, dan menemukan kendala-kendalanya.

SMP dan MTs di Kabupaten Temanggung memiliki ciri-ciri dan karakteristik yang beranekaragam. Karakteristik tersebut misalnya, letak SMP atau MTs ada yang berada di perkotaan dan ada pula yang di pedesaan, jumlah siswa baru atau siswa kelas VII ada yang jumlahnya lebih 200 siswa namun ada pula SMP atau MTs yang mempunyai siswa kelas VII dibawah 200 siswa, serta ada SMP atau MTs yang difavoritkan dan ada pula yang kurang difavoritkan di tingkat Kabupaten Temanggung. Ciri-ciri dan karakteristik yang beranekaragam pada SMP dan MTs di Kabupaten Temanggung tersebut tentunya menjadi bahan kajian dan pertimbangan bagi peneliti dalam memilih sampel penelitian nantinya.

B. Identifikasi Masalah

Pembahasan sebelumnya telah menerangkan bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah telah melaksanakan suatu upaya pembaruan Sistem Pendidikan Nasional yaitu menerbitkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) no 22, 23, 24 tahun 2006,¹⁰ dengan mengembangkan kurikulum. Berdasarkan observasi langsung dan wawancara peneliti dengan Bapak **Mugirohman, A.Ma.**,¹¹ maka berbagai permasalahan yang kemudian muncul berkaitan dengan pelaksanaan KTSP, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Proses sosialisasi KTSP yang terkesan masih kurang merata, karena masih ada sekolah dan guru yang belum menerima sosialisasi dan belum mengetahui cara pengembangan kurikulum ini, sehingga belum bisa menerapkan KTSP dengan mudah di sekolah.
2. Masih rendahnya kepedulian masyarakat di luar sekolah serta rendahnya manajemen berbasis masyarakat,¹² yang mana orangtua siswa dan masyarakat seharusnya sangatlah berperan dalam proses pendidikan di sekolah terutama dalam penerapan KTSP yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan aspirasi masyarakat.

¹⁰ Redaksi Sinar Grafika, *PERMENDIKNAS 2006.....*, p. 1.

¹¹ Mugirohman, A.Ma. adalah Pengawas Pendidikan Islam Departemen Agama Kabupaten Temanggung. Beliau ditugaskan sebagai Pengawas Pendidikan Islam mulai tahun 1997 dan telah bertugas di 4 (empat) kecamatan di wilayah Kabupaten Temanggung, yaitu di Kecamatan Kedu, Tembarak, Pringsurat dan Kranggan.

¹² I. suprayogo, *Quo Vadis Madrasah*, (Yogyakarta: hikayat publishing, 2007) , p. 14.

3. Implikasi KTSP dalam pembelajaran fisika yang dipandang belum terlaksana dengan baik juga mengalami ketergantungan terhadap memadai tidaknya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh setiap satuan pendidikan (sekolah).
4. KTSP adalah kurikulum sekolah,¹³ dan tidak lagi disebut sebagai kurikulum nasional, maka KTSP menuntut kreativitas guru untuk dapat menjabarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) menjadi Silabus dan selanjutnya menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

C. Pembatasan Masalah

Dari masalah yang berhasil diidentifikasi, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Implikasi KTSP dalam pembelajaran fisika kelas VII pada SMP dan MTs di Kabupaten Temanggung (sampel diambil dengan cara *purposive sampling*,¹⁴ maka ada 8 sekolah atau madrasah yang peneliti pilih sebagai sampel, yaitu terdiri dari 4 SMP dan 4 MTs) serta ditinjau dari aspek persiapan, pelaksanaan dan penilaian.
 - a. Untuk persiapan KTSP dibatasi pada sosialisasi dan monitoring KTSP.

¹³ P. Suparno, *Kajian dan Pengantar Kurikulum IPA SMP dan MTs*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007), p. 56.

¹⁴ *Purposive sampling* termasuk dalam kategori teknik *Nonrandom Sampling* dimana peneliti memilih sampel yang diperkirakan akan memberikan informasi, serta data yang diperlukan dan dalam teknik ini tidak semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

- b. Untuk pelaksanaan KTSP dibatasi pada penjabaran Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) menjadi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - c. Untuk penilaian dibatasi pada penilaian hasil kerja.
2. Kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran fisika kelas VII yang diimplikasikan sesuai dengan KTSP pada SMP dan MTs di Kabupaten Temanggung.
3. Kendala-kendala yang dihadapi guru-guru fisika kelas VII SMP dan MTs di Kabupaten Temanggung ditinjau dari aspek persiapan, pelaksanaan dan penilaian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkap di atas maka dapat dikemukakan rumusan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implikasi KTSP dalam pembelajaran fisika kelas VII SMP dan MTs di Kabupaten Temanggung ditinjau dari aspek persiapan, pelaksanaan dan penilaian?
2. Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran fisika kelas VII SMP dan MTs di Kabupaten Temanggung yang diimplikasikan sesuai dengan KTSP?
3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru-guru fisika kelas VII SMP dan MTs di Kabupaten Temanggung ditinjau dari aspek persiapan, pelaksanaan dan penilaian?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Implikasi KTSP pada pembelajaran fisika kelas VII SMP dan MTs di Kabupaten Temanggung.
2. Kesiapan Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam pembelajaran fisika kelas VII SMP dan MTs di Kabupaten Temanggung sebagai implikasi penerapan KTSP.
3. Kendala-kendala yang dihadapi guru-guru fisika kelas VII SMP dan MTs di Kabupaten Temanggung ditinjau dari aspek persiapan, pelaksanaan dan penilaian.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat menjadi kontribusi bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan sosialisasi lebih merata agar semua lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Temanggung dapat menerapkan KTSP secara bertahap.
2. Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi Kepala Sekolah untuk mempersiapkan semua tenaga edukatif dan administratif serta perangkat kependidikan penunjang lainnya untuk dapat menerapkan sistem pembelajaran berbasis kompetensi sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
3. Dapat memberikan kontribusi bagi para guru untuk mencapai target dalam mempersiapkan diri dan berusaha memahami semua perangkat

pembelajaran, sehingga dapat mengubah pola pembelajaran lama dengan model pembelajaran sesuai dengan KTSP.

4. Kontribusi bagi pihak sekolah agar secara bertahap dapat mempersiapkan lembaganya terutama pada sarana dan prasarana, para guru serta staf administrasi dalam bentuk pelatihan-pelatihan khusus, melalui berbagai forum yang relevan dengan mendatangkan tim pakar kurikulum terutama KTSP sebagai pendamping.
5. Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengkaji masalah mengenai KTSP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Implikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran fisika kelas VII SMP dan MTs di wilayah Kabupaten Temanggung termasuk dalam kategori tinggi dengan rerata persentase sebesar 69,65%.
2. Sarana dan prasarana pembelajaran fisika kelas VII dalam pelaksanaan KTSP pada SMP dan MTs di wilayah Kabupaten Temanggung termasuk pada kategori tinggi dengan rerata persentase sebesar 66,44%.
3. Kendala-kendala yang dihadapi guru-guru fisika kelas VII SMP dan MTs di wilayah Kabupaten Temanggung dalam menghadapi implikasi KTSP adalah dalam hal :

a. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini guru menganggap bahwa sosialisasi KTSP yang dilaksanakan kurang intensif dan menyeluruh serta kurangnya persiapan infrastruktur sebelum diberlakukannya KTSP.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap ini guru masih kesulitan untuk mengubah sistem mengajar di dalam kelas, yaitu semula mengajar dengan sistem *teacher center* kemudian menjadi *student center*. Sehingga pelaksanaan

pembelajaran yang seharusnya berpusat pada siswa dan guru hanya berperan sebagai fasilitator belum bisa dilaksanakan dengan maksimal.

c. Penilaian

1. Sekolah atau madrasah juga menganggap bahwa penilaian pada aspek afektif dan psikomotorik belum bisa dilaksanakan secara maksimal.
2. Guru-guru fisika beranggapan bahwa penilaian pada KTSP terlalu banyak mengandung aspek-aspek yang harus dinilai baik afektif, kognitif maupun psikomotorik.

B. Saran-saran

Implikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran fisika kelas VII pada SMP dan MTs di wilayah Kabupaten Temanggung secara umum dapat dikatakan telah siap untuk diterapkan. Dinas Pendidikan, pihak Departemen Agama, pihak sekolah, maupun guru-guru fisika kelas VII diharapkan dapat terus meningkatkan upaya-upaya dalam mengimplikasikan KTSP. Berbagai hal yang perlu disarankan berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Pihak Dinas Pendidikan dan Departemen Agama Kabupaten atau Propinsi diharapkan dapat mengupayakan sosialisasi KTSP yang lebih intensif lagi dan tentunya sosialisasi tersebut dilakukan oleh para instruktur yang profesional dan benar-benar memahami dan terlibat langsung dalam penyusunan konsep KTSP.

2. Kepala sekolah atau kepala madrasah perlu meningkatkan kegiatan monitoring dan supervisi kepada guru-guru fisika dalam praktik pembelajaran, sehingga diharapkan pelaksanaan pembelajaran yang dijalankan oleh guru fisika dapat mengacu pada standar nasional pendidikan dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
3. Pihak Sekolah atau Madrasah perlu untuk menciptakan peran yang lebih aktif lagi dalam menggali informasi tentang KTSP, misalnya dengan menyelenggarakan studi banding ke sekolah atau madrasah lain yang dianggap telah dapat menerapkan KTSP ini dengan baik.
4. Guru fisika yang tergabung dalam kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan kegiatan musyawarah ini terutama yang berkaitan dengan KTSP, dengan lebih terjadwal dan struktural.
5. Guru fisika kelas VII perlu untuk mengenal lebih dekat lagi tingkat emosional siswa kelas VII, dan motivasi yang lebih tinggi lagi dalam usaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga setiap perkembangan kurikulum yang terjadi akan dapat diikuti dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., *Metode Penelitian, suatu pendekatan praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Ash Shiddiqi, H., *Tafsir Al Qur'an AN NUR*, Jilid X Juz 28-30, Jakarta: Bulan Bintang, 1983.
- Ardiani.S., *Implementasi Pembelajaran Kimia Dalam Menghadapi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada SMA di Wilayah Kabupaten Kudus*, Skripsi, Yogyakarta : FMIPA UNY, 2007.
- Arfiyanti, A., *Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Kimia Berdasarkan Kurikulum SMA dan MA tahun 2004 di Kelas X Semester I MAN dan MAS se-Kabupaten Kudus*, Skripsi, Yogyakarta: Tarbiyah Tadris Kimia UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Arsyad.A., *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002.
- Departemen Agama RI, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA*, Jakarta: Depag, 2006.
- Depdiknas., *Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan KTSP*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Depdiknas., *Panduan Pengumpulan Data (verifikasi) keperluan Laboratorium IPA, Bahasa dan Komputer SMP*, Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Daftar Kolektif Nilai Hasil Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB tahun pelajaran 2007/2008 Kabupaten Temanggung*, Semarang : P.T Wahyu Kencana Abadi, 2008.
- Ebel,R.L, *Essential of Educational Measurement*, New Jersey: Prentice Hall Inc Englewood ui ffs, 1972.
- Furchan, A., *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Hadi, S., *Metode Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 2004.

- Hamalik, O., *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, Bandung :
Mandar Maju, 2001.
- Kuncoro, M., *Metode Kuantitatif*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2007.
- Majid, A., *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya,
2006.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja
Rosdakarya, 2006.
- , *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja
Rosdakarya, 2003.
- , *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Remaja
Rosdakarya, 2002.
- Mardalis, *Metode Penelitian, suatu pendekatan proposal*, Jakarta: Bumi
Aksara, 2007.
- Muslich, M., *Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) Dasar
Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- , *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan
Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Mikrajudin, Saktiyono, Lutfi, *IPA Terpadu SMP dan MTs IA untuk Kelas
VII Semester I (KTSP Standar Isi 2006)*, Jakarta : Esis Erlangga,
2007.
- Narbuko, C., dan Achmadi, A., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi
Aksara, 2007.
- Partanto, P., dan Al Barry, M.D., *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya:
Arkola, 2001.
- Purwanto.M.N., *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja
Rosdakarya, 2003.
- Redaksi Sinar Grafika, *PERMENDIKNAS 2006 tentang SI & SKL*, Jakarta
: Sinar Grafika, 2006.
- Redaksi Sinar Grafika, *Standar Nasional Pendidikan (PP.RI.No. 19 th
2005 tentang SNP)*, Jakarta : Sinar Grafika, 2005.
- suprayogo, I., *Quo Vadis Madrasah*, Yogyakarta : hikayat publishing,
2007.

- Susilo, J., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.
- Sudjana, N., *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Suparno, P., *Kajian dan Pengantar Kurikulum IPA SMP dan MTs*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Fisika*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007.
- Sulipan, *Penelitian Deskriptif Analitis*, (<http://sekolah.8k.com>) akses 22 februari 2008.
- Sanjaya, W., *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989.
- Tim Pengembang KTSP SMP Kab. Kendal, *Kurikulum SMP Kabupaten Kendal*, (<http://sekolah.8k.com>) akses 22 februari 2008.
- Wahyuni, N., *Implementasi Pembelajaran Kimia Dalam Menghadapi KTSP pada SMA di Wilayah Kota Salatiga*, Skripsi, Yogyakarta : FMIPA UNY, 2007.
- Yamin, M., *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta : Gaung Persada Press, 2007.